

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah tentang “dari dua metode management bandwidth yaitu PCQ dan HTB, salah satu dari kedua management tersebut diharapkan dapat membagi bandwidth yang sesuai dengan kebutuhan jaringan di Jogja Medianet”, dapat disimpulkan bahwa *management bandwidth* menggunakan metode *HTB* lebih sesuai digunakan dibandingkan dengan metode *PCQ* dimana hasil perbandingan *Jitter* metode *HTB* lebih unggul dengan rata-rata 5,4 ms sedangkan metode *PCQ* dengan rata-rata 19 ms kemudian perbandingan *Throughput* metode *PCQ* lebih unggul dengan rata-rata 1015 Kbits/s sedangkan metode *HTB* dengan rata-rata 957 Kbits/s lalu perbandingan *Packet Loss* metode *HTB* lebih unggul dengan rata-rata 3% sedangkan metode *PCQ* dengan rata-rata 8,6% dan perbandingan Resources (*CPU Load* dan *Free Memory*) metode *HTB* lebih unggul dimana *CPU Load HTB* kinerjanya lebih ringan dengan rata-rata 4,6% sedangkan metode *PCQ* mendapatkan rata-rata lebih besar sedikit yaitu 5%, untuk *Free Memory* metode *HTB* lebih unggul dengan kapasitasnya yang lebih banyak dengan nilai rata-rata 9,8 MiB sedangkan metode *PCQ* mendapatkan rata-rata 9,1 MiB.

#### 5.2 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya :

1. Dalam penambahan user baru, bisa dikoneksikan dan dilakukan konfigurasi kembali untuk penambahan *user*, sehingga *bandwidth* dari *user* baru juga dapat terkelola.
2. Akan lebih baik jika menggunakan *bandwidth* yang lebih besar sehingga pengaturan *management bandwidth* akan lebih mudah.
3. Dapat menambahkan *mac address* untuk membagi *bandwidth* untuk *client* dengan prioritas dan kebutuhan tertentu.

